

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG MAGGOT BSF (*Larva Black Soldier Fly*) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA ITIK HIBRIDA

Wahdona Sukma Putri, Lezita Malianti

Author Email. wahdonawahdona@gmail.com

Program Studi Peternakan

Fakultas Pertanian Dan Peternakan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119, Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung maggot BSF (*Black Soldier Fly*) dalam ransum terhadap performa itik hibrida yang meliputi konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2026 di Abizar Farm, Desa Tanjung Terdana, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas lima perlakuan dengan empat ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu A (0% tepung maggot), B (2%), C (4%), D (6%), dan E (8%) tepung maggot dalam ransum. Sebanyak 100 ekor itik hibrida digunakan sebagai ternak percobaan. Data dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA) dan apabila terdapat pengaruh nyata dilanjutkan dengan uji Duncan Multiple Range Test (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung maggot BSF hingga level 8% dalam ransum tidak memberikan pengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, maupun konversi ransum itik hibrida. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tepung maggot BSF dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan alternatif sumber protein dalam ransum tanpa menurunkan performa produksi itik hibrida hingga taraf penggunaan 8%.

Kata kunci: tepung maggot BSF, ransum, performa, itik hibrida.

ABSTRACT

THE EFFECT OF BSF MAGGOT MEAL (Black Soldier Fly) ADDITION TO THE DIET ON THE GROWTH PERFORMANCE OF HYBRID DUCKS

Wahdona Sukma Putri, Lezita Malianti

Author Email: wahdonawahdona@gmail.com

Corresponding Author Email: lezitamaliani@umb.ac.id

Animal Science Study Program

Faculty of Agriculture and Animal Science

Universitas Muhamamdiyah Bengkulu

**Jl. Bali No. 118, Kp. Bali, Teluk Segara, Bengkulu City, Bengkulu 388119,
Indonesia**

This study aimed to determine the effect of adding BSF maggot meal (Black Soldier Fly) to the diet on the growth performance of hybrid ducks, including feed intake, body weight gain, and feed conversion. The study was conducted from May to July 2026 at Abizar Farm, Tanjung Terdana Village, Pondok Kubang District, Central Bengkulu Regency. The study employed a Completely Randomized Design (CRD) consisting of five treatments and four replications. The treatments consisted of A (0% maggot meal), B (2%), C (4%), D (6%), and E (8%) maggot meal in the diet. A total of 100 hybrid ducks were used as experimental animals. The data were analyzed using analysis of variance (ANOVA), and when a significant effect was found, Duncan's Multiple Range Test (DMRT) was subsequently performed. The results showed that the addition of BSF maggot meal up to 8% in the diet had no significant effect ($P > 0.05$) on feed intake, body weight gain, or feed conversion of hybrid ducks. These results indicate that BSF maggot meal can be utilized as an alternative protein source in the diet without reducing the production performance of hybrid ducks at an inclusion level of up to 8%.

Keywords: BSF Maggot Meal, Diet, Growth Performance, and Hybrid Ducks

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tepung maggot adalah larva dari lalat yang dijadikan tepung. Lalat yang digunakan adalah Black Soldier Fly (BSF) atau lalat tentara hitam. BSF adalah salah satu dari sekian banyak insekta yang mulai banyak dipelajari karakteristik dan kandungan nutrisinya. Berdasarkan budidayanya, BSF sangat mudah untuk dikembangkan pada kondisi iklim tropis dan dalam pemeliharaannya juga tidak memerlukan peralatan yang khusus. Selain itu, BSF bukan merupakan lalat penyebab penyakit dan tidak beracun sehingga sangat baik untuk budidaya BSF di Indonesia (Aini, 2018)

Menurut Fauzi tahun 2018, kelebihan dari maggot BSF untuk dijadikan sebagai bahan pakan yaitu memiliki kandungan nutrisi yang tinggi. Maggot BSF mengandung 41- 42% protein kasar; 31-35% lemak kasar; 14-15% abu; 4,8-5,1% kalsium dan 0,6-0,63% fosfor. Maggot BSF atau larva *Hermetia illucens* berpotensi sebagai sumber protein tinggi. Selain tersedia di alam dan mudah diproduksi, maggot bsf juga dalam penggunaannya tidak bersaing dengan kebutuhan manusia dan dapat berperan sebagai agen biokonversi sampah organik sehingga harga dari tepung bsf ini juga relatif murah dengan harga Rp 12.000/kg. Maggot bsf sudah banyak dikenal oleh masyarakat sebagai serangga pengurai sampah organik yang efektif.

Itik hibrida (*Anas platyrhynchos*) adalah salah satu jenis itik yang banyak dipelihara oleh para peternak di Indonesia. Spesies ini adalah hasil persilangan generasi kelima antara bebek peking sebagai pejantan dan bebek khaki campbell

sebagai betina atau induknya (Surya et al., 2021). Menurut Nugroho (2022), itik hibrida merupakan hasil kawin silang dari dua jenis bebek yang berbeda, yang berpotensi menghasilkan ras bebek baru dengan kinerja yang lebih baik. Keunggulan dari itik hibrida antara lain adalah ketahanan fisik yang baik terhadap variasi suhu dan cuaca yang ekstrim, serta sistem imun yang kuat melawan berbagai penyakit (Darmawan, 2018). Selain mudah dalam perawatannya, daging itik hibrida pun sangat diminati masyarakat karena memiliki tekstur yang lembut serta kandungan protein yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penambahan Tepung Maggot Bsf (Larva Black Soldier Fly) Terhadap Performa Itik Hibrida.

1.2 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh penambahan tepung magot BSF dalam terhadap konsumsi pakan itik Hibrida.
2. Mengetahui pengaruh penambahan tepung magot BSF dalam terhadap pertambahan bobot badan harian itik Hibrida.
3. Mengetahui pengaruh penambahan tepung magot BSF dalam ransum terhadap konversi pakan itik Hibrida

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan ilmu di bidang nutrisi dan pakan ternak, khususnya terkait pemanfaatan bahan pakan alternatif seperti tepung magot BSF.

1.4 Hipotesis

Penggunaan tepung maggot dalam ransum diduga dapat meningkatkan performa itik hibrida

